

# Daniel

**1** <sup>1</sup> Pada tahun yang ketiga pemerintahan Yoyakim, raja Yehuda, Nebukadnezar, raja Babilon datang ke Yerusalem dan mengepungnya.

<sup>2</sup> Tuhan {Tuhan - 136} menyerahkan Yoyakim, raja Yehuda, ke dalam tangannya, beserta sebagian dari perkakas bait Allah {Elohim - 430}, dan dia membawanya ke tanah Sinear ke dalam rumah ilahnya. Lalu, ia membawa perkakas-perkakas itu ke dalam rumah perbendaharaan dewanya {ilahnya - 430}.

<sup>3</sup> Lalu, raja bertitah kepada Aspenas, kepala sida-sidanya, bahwa dia harus membawa beberapa orang Israel, yang berasal dari keturunan raja, dan dari para bangsawan,

<sup>4</sup> yakni orang-orang muda yang tidak bercela, berpenampilan baik dan mahir dalam berbagai hikmat, memiliki pengetahuan dan pengertian tentang ilmu, sehingga mereka dengan kemampuannya siap melayani dalam

istana raja; dan mengajar mereka tulisan dan bahasa orang Kasdim.

<sup>5</sup> Dan raja menetapkan bagi mereka suatu bagian dari santapan raja dan anggur minumannya setiap hari, bahkan membina mereka sampai tiga tahun, hingga akhirnya mereka siap melayani raja.

<sup>6</sup> Dan di antara mereka terdapat orang Yehuda: Daniel, Hananya, Misael dan Azarya,

<sup>7</sup> kepada mereka ini, kepala sida-sida istana memberi nama. Dan dia memberi nama kepada Daniel, Beltsazar, dan kepada Hananya, Sadrakh; dan kepada Misael, Mesakh; dan kepada Azarya, Abednego.

<sup>8</sup> Dan Daniel berketetapan dalam hatinya bahwa dia tidak akan menajiskan dirinya dengan santapan raja atau dengan anggur minuman raja. Dan dia meminta kepada kepala sida-sida istana supaya dia jangan menajiskan dirinya.

<sup>9</sup> Dan Allah {Elohim - 430} telah mengaruniakan kepada Daniel kebaikan dan belas kasihan di hadapan kepala sida-sida istana itu.

<sup>10</sup> Dan kepala sida-sida istana itu berkata kepada Daniel, "Aku takut kepada tuanku raja, yang telah memilih makananmu dan minumanmu; karena apa? Dia akan melihat perawakanmu tampak lebih buruk daripada orang-orang muda lain yang sebaya dengan kamu. Dengan demikian, kamu akan mengorbankan kepalaku kepada raja."

<sup>11</sup> Kemudian Daniel berkata kepada Melzar, kepala sida-sida istana yang telah menetapkannya untuk mengawasi Daniel, Hananya, Misael dan Azarya,

<sup>12</sup> "Aku meminta kepadamu, ujilah para hambamu selama sepuluh hari. Dan biarlah diberikan kepada kami sayuran untuk kami makan dan air untuk kami minum.

<sup>13</sup> Kemudian, biarlah perawakan kami diperlihatkan di hadapanmu, perawakan kami dan perawakan orang-orang muda yang makan dari santapan raja. Dan sebagaimana engkau melihatnya, perlakukanlah demikian terhadap para hambamu."

<sup>14</sup> Dan dia mendengarkan mereka dalam soal ini, dan menguji mereka selama sepuluh hari.

<sup>15</sup> Dan pada akhir hari yang kesepuluh perawakan mereka tampak lebih baik dan lebih gemuk daripada semua orang muda yang makan dari santapan raja.

<sup>16</sup> Maka Melzar mengambil makanan mereka dan anggur yang harus mereka minum, dan dia memberi mereka sayuran.

<sup>17</sup> Mengenai keempat orang muda ini, Allah {Elohim - 430} memberi mereka pengetahuan dan kecakapan dalam segala tulisan dan hikmat. Dan Daniel memiliki pengertian tentang segala penglihatan dan mimpi.

<sup>18</sup> Dan akhir masa itu, ketika raja bertitah untuk membawa mereka masuk, kepala sida-sida istana membawa mereka masuk ke hadapan Nebukadnezar.

<sup>19</sup> Dan raja bercakap-cakap dengan mereka. Dan di antara mereka semua tidak didapati seorang pun seperti Daniel, Hananya, Misael dan Azarya. Demikianlah mereka berdiri di hadapan raja.

<sup>20</sup> Dalam setiap hal menyangkut hikmat dan pengertian yang raja tanyakan kepada mereka, raja mendapati mereka

sepuluh kali lebih baik daripada semua ahli nujum dan semua ahli jampi di seluruh kerajaannya.

<sup>21</sup> Dan Daniel terus berada di sana sampai tahun pertama pemerintahan Raja Koresh.

**2**<sup>1</sup> Pada tahun yang kedua pemerintahan Nebukadnezar, Nebukadnezar bermimpi beberapa mimpi, dan hatinya gelisah sehingga dia tidak dapat tidur.

<sup>2</sup> Lalu raja memerintahkan memanggil para ahli nujum, pemanggil arwah, dan yang melakukan sihir, serta orang-orang Kasdim untuk menjelaskan kepada raja tentang mimpinya itu. Maka mereka datang dan berdiri di hadapan raja.

<sup>3</sup> Dan raja berkata kepada mereka, "Aku telah bermimpi sesuatu sehingga jiwaku sangat gelisah, ingin mengetahui mimpi itu."

<sup>4</sup> Lalu orang-orang Kasdim berbicara kepada raja dalam bahasa Aram, "Ya, raja, hiduplah selama-lamanya! Ceritakanlah mimpi itu kepada para hambamu dan kami akan mengungkapkan artinya."

<sup>5</sup> Raja menjawab dan berkata kepada orang-orang Kasdim itu, "Perihal itu telah hilang dari ingatanku, jika kamu tidak memberitahukan mimpi itu dan artinya kepadaku, kamu akan dipenggal-penggal, dan rumah-rumahmu akan dirobuhkan menjadi timbunan puing.

<sup>6</sup> Tetapi jika kamu memberitahukan mimpi itu dengan artinya, kamu akan menerima pemberian dan hadiah dan kehormatan besar dariku. Oleh sebab itu, ungkapkanlah mimpi itu dan artinya kepadaku."

<sup>7</sup> Mereka menjawab lagi dan berkata, "Silakan tuanku raja menceritakan mimpi itu kepada para hambamu, kami akan mengungkapkan artinya."

<sup>8</sup> Raja menjawab dan berkata, "Sebab aku tahu bahwa kamu pasti ingin mengulur-ulur waktu karena kamu mengetahui bahwa perihal itu telah hilang dari ingatanku.

<sup>9</sup> Namun jika kamu tidak dapat memberitahukan mimpi itu kepadaku, ada satu hukuman bagimu. Sebab kamu telah bersepakat mengatakan perkataan yang bohong dan yang menipu di hadapanku, sampai waktu berlalu.

Oleh sebab itu, ceritakanlah mimpi itu kepadaku supaya aku mengetahui bahwa kamu dapat mengungkapkan artinya kepadaku."

<sup>10</sup> Orang-orang Kasdim itu menjawab di hadapan raja dan berkata, "Tidak ada seorang pun di muka bumi yang dapat mengungkapkan persoalan raja, sebab tidak ada seorang raja, tuan, ataupun penguasa pernah meminta hal semacam itu dari para ahli nujum, pemanggil arwah atau orang Kasdim.

<sup>11</sup> Dan apa yang raja minta itu langka. Dan tidak ada seorang pun yang sanggup mengungkapkannya di hadapan raja, kecuali dewa-dewa {ilah-ilah - 426} yang tidak berdiam di antara manusia."

<sup>12</sup> Maka raja menjadi sangat marah dan murka. Dan dia memerintahkan agar melenyapkan semua orang bijaksana di Babilon.

<sup>13</sup> Lalu keputusan keluar bahwa orang-orang bijaksana harus dibunuh. Maka mereka mencari Daniel dan teman-temannya untuk dibunuh.

<sup>14</sup> Lalu Daniel menjawab dengan nasihat dan wawasan kepada Ariokh, pemimpin algojo raja, yang telah pergi untuk

membunuh orang-orang bijaksana di Babilon.

<sup>15</sup> Dia menjawab dan berkata kepada Ariokh, pemimpin pengawal raja, "Mengapa titah dari raja itu begitu mendesak?" Lalu, Ariokh memberitahukan hal itu kepada Daniel.

<sup>16</sup> Maka Daniel menghadap dan meminta kepada raja, supaya raja memberinya waktu, dan dia akan menunjukkan arti mimpi itu kepada raja.

<sup>17</sup> Kemudian Daniel pulang ke rumahnya dan memberitahukan hal itu kepada Hananya, Misael, dan Azarya, teman-temannya

<sup>18</sup> supaya mereka berdoa memohon kasih sayang Allah {Elohim - 426} di surga mengenai rahasia ini, supaya Daniel dan teman-temannya tidak dibinasakan bersama-sama orang-orang bijaksana lainnya di Babilon.

<sup>19</sup> Maka rahasia diungkapkan kepada Daniel dalam penglihatan pada suatu malam, dan Daniel memberkati Allah {Elohim - 426} semesta langit.

<sup>20</sup> Daniel menjawab dan berkata, "Terpujilah Nama Allah {Elohim - 426}



selama-lamanya, karena hikmat dan kuasa adalah milik-Nya.

<sup>21</sup> Dan Dia mengubah waktu dan musim. Dia memberhentikan para raja dan mengangkat para raja. Dia mengaruniakan hikmat, dan pengetahuan kepada orang yang mengetahui pengertian.

<sup>22</sup> Dia menyingkapkan hal-hal yang dalam dan rahasia. Dia mengetahui apa yang ada di dalam kegelapan, dan terang bersemayam di dalam Dia.

<sup>23</sup> Aku bersyukur kepada-Mu dan memuji-Mu, ya Allah {Elohim - 426} leluhurku, yang telah mengaruniakan hikmat dan kuasa kepadaku, dan yang membuat aku mengetahui apa yang kami mohon kepada-Mu. Sebab Engkau telah mengungkapkan kepada kami persoalan raja."

<sup>24</sup> Oleh karena itu, Daniel pergi kepada Ariokh, seorang yang telah raja tetapkan untuk membinasakan orang-orang bijaksana di Babilon. Dia pergi serta mengatakan kepadanya sebagai berikut, "Jangan membunuh orang-orang bijaksana di Babilon. Bawalah aku menghadap raja, maka aku

akan menunjukkan arti mimpi itu kepada raja."

<sup>25</sup> Lalu Ariokh segera membawa Daniel menghadap raja serta mengatakan kepada raja sebagai berikut, "Aku telah menemukan seorang buangan dari Yehuda, yang akan menjelaskan arti mimpi itu kepada raja."

<sup>26</sup> Raja menjawab dan berkata kepada Daniel yang namanya Beltsazar, "Apakah engkau sanggup mengungkapkan kepadaku mimpi yang telah kulihat itu beserta artinya?"

<sup>27</sup> Daniel menjawab di hadapan raja dan berkata, "Rahasia yang raja minta tidak dapat ditunjukkan kepada raja oleh orang bijaksana, para ahli jampi, ahli nujum, dan peramal nasib.

<sup>28</sup> Tetapi, ada Allah {Elohim - 426} di surga yang menyingkapkan rahasia dan memberitahukan kepada Raja Nebukadnezar apa yang akan terjadi pada hari yang akan datang. Mimpi, dan penglihatan-penglihatan yang engkau lihat di tempat tidurmu ialah ini:

<sup>29</sup> Tentang engkau, ya raja, pikiran-pikiran yang timbul pada saat tidurmu, adalah apa yang akan terjadi sesudah

masa ini. Dan Dia yang menyingkapkan rahasia telah memberitahukan kepada tuanku apa yang akan terjadi.

<sup>30</sup>Tetapi bagiku, rahasia ini tidak disingkapkan kepadaku karena hikmat yang kumiliki melebihi semua orang yang hidup, tetapi supaya artinya dapat diberitahukan kepada raja, dan supaya engkau mengetahui pikiran-pikiran dalam hatimu.

<sup>31</sup>Engkau, ya raja, telah mendapat penglihatan, dan tampaklah sebuah patung yang sangat besar. Patung yang sangat besar itu berdiri di hadapanmu dengan cahaya yang cemerlang, dan bentuknya menakutkan.

<sup>32</sup>Kepala patung itu terbuat dari emas tempaan, dada dan lengannya dari perak, perut dan pahanya dari perunggu, <sup>33</sup>kakinya bagian atas dari besi, kakinya bagian bawah sebagian dari besi dan sebagian lagi dari tanah liat.

<sup>34</sup>Engkau terus melihatnya hingga sebuah batu patah tanpa perbuatan tangan manusia, yang menimpa patung itu pada kakinya yang terbuat dari besi dan tanah liat, sehingga menghancurkannya berkeping-keping.

<sup>35</sup> Kemudian besi, tanah liat, perunggu, perak, dan emas itu hancur berkeping-keping sekaligus, dan semua itu menjadi seperti sekam di lantai pengirisan pada musim panas. Lalu, angin menghembuskannya sehingga tidak ada bekas yang ditemukan. Dan batu yang menimpa patung itu menjadi gunung besar dan memenuhi seluruh bumi.

<sup>36</sup> Demikianlah mimpi itu, dan kami akan memberitahukan artinya kepada raja.

<sup>37</sup> Engkau, ya raja, adalah raja segala raja. Sebab, Allah {Elohim - 426} seru segenap langit telah memberikan kerajaan, kekuasaan, kekuatan, dan kehormatan kepadamu.

<sup>38</sup> Dan di mana pun anak-anak manusia, binatang-binatang di padang dan burung-burung di udara, hidup, Dia telah menyerahkannya ke dalam tanganmu dan menjadikan engkau penguasa atas mereka semua. Engkau adalah kepala yang dari emas itu.

<sup>39</sup> Tetapi di tempatmu akan muncul suatu kerajaan lain, yang lebih kecil dari kerajaanmu, dan suatu kerajaan lain

yang ketiga dari perunggu, yang akan berkuasa atas seluruh bumi.

<sup>40</sup> Dan kerajaan keempat akan kuat seperti besi, karena besi meremukkan dan menghancurkan segala sesuatu, maka seperti besi yang menghancurkan semuanya, kerajaan itu akan meremukkan dan menghancurkan.

<sup>41</sup> Namun seperti yang engkau lihat, kaki dan jari-jarinya sebagian dari tanah liat tukang periuk dan sebagian lagi dari besi, maka kerajaan itu akan terbagi-bagi. Namun, akan ada di dalamnya kekuatan seperti besi, karena engkau melihat besi itu bercampur dengan tanah liat tukang periuk.

<sup>42</sup> Dan jari-jari kaki itu sebagian dari besi dan sebagian lagi dari tanah liat, demikianlah kerajaan itu sebagian kuat dan sebagian rapuh.

<sup>43</sup> Dan seperti yang engkau lihat, besi bercampur dengan tanah liat, itu berarti mereka akan bercampur melalui perkawinan. Namun mereka tidak akan melekat satu dengan yang lain, seperti besi tidak dapat bercampur dengan tanah liat.

<sup>44</sup> Dan pada zaman raja-raja ini, Allah {Elohim - 426} seru segenap langit akan mendirikan suatu kerajaan yang tidak akan pernah dihancurkan. Dan kerajaan itu tidak akan beralih lagi kepada bangsa lain. Kerajaan itu akan meremukkan berkeping-keping dan menghancurkan segala kerajaan ini, tetapi kerajaan itu akan berdiri selamanya.

<sup>45</sup> Sebab, engkau melihat bahwa sebuah batu patah dari gunung tanpa perbuatan tangan manusia dan meremukkan besi, perunggu, tanah liat, perak, dan emas hingga berkeping-keping. Allah {Elohim - 426} Yang Mahabesar telah memberitahukan kepada raja, apa yang akan terjadi sesudah ini. Dan mimpi itu adalah pasti dan artinya dapat dipercaya."

<sup>46</sup> Lalu, Raja Nebukadnezar tersungkur pada wajahnya, dan dia memberikan penghormatan dan persembahan sajian kepada Daniel, dan dia berkata agar kepadanya dicurahkan wewangian yang menenangkan.

<sup>47</sup> Dan raja, seraya menanggapi Daniel, ia berkata, "Sesungguhnya, Allahmu {Elohimmu - 426}, Dialah Allah {Elohim

- 426} segala allah {ilah - 426} dan Tuhan segala raja dan penyingkap rahasia, karena engkau telah dapat menyingkapkan rahasia ini."

<sup>48</sup> Lalu raja menjadikan Daniel terhormat, dan menganugerahinya banyak pemberian yang berharga. Dan raja menjadikannya penguasa atas seluruh wilayah Babilon dan menjadi kepala semua orang bijaksana di Babilon.

<sup>49</sup> Maka Daniel meminta kepada raja supaya menempatkan Sadrah, Mesakh, dan Abednego atas urusan pemerintahan wilayah Babilon. Tetapi Daniel tinggal di istana raja.

**3**<sup>1</sup> Raja Nebukadnezar membuat sebuah patung emas, yang tingginya enam puluh hasta dan lebarnya enam hasta. Raja mendirikannya di dataran Dura, di provinsi Babilon.

<sup>2</sup> Lalu Raja Nebukadnezar menyuruh orang untuk mengumpulkan para wakil raja, para penguasa, para gubernur, para penasihat negara, para bendahara, para hakim, para ahli hukum, dan semua kepala daerah untuk berkumpul bersama dalam peresmian patung yang Raja Nebukadnezar dirikan.

<sup>3</sup> Lalu berkumpullah para wakil raja, para penguasa, para gubernur, para penasihat negara, para bendahara, para hakim, para abdi hukum, dan semua pegawai provinsi, untuk peresmian patung yang Raja Nebukadnezar dirikan. Dan mereka berdiri di hadapan patung yang Raja Nebukadnezar dirikan itu.

<sup>4</sup> Dan seorang bentara berseru dengan suara keras, "Telah diperintahkan kepadamu, hai orang-orang dari segala bangsa dan bahasa,

<sup>5</sup> pada saat kamu mendengar bunyi nafiri, seruling, harpa, rebab, alat musik berdawai, alat musik tiup, dan segala jenis alat musik, haruslah kamu sujud dan menyembah patung emas yang telah Raja Nebukadnezar dirikan.

<sup>6</sup> Dan siapa saja yang tidak sujud dan menyembah, seketika itu juga mereka akan dicampakkan ke dalam perapian yang menyala-nyala!"

<sup>7</sup> Oleh sebab itu, pada waktu semua orang mendengar bunyi terompet, seruling, kecapi, rebab, harpa, dan segala jenis musik, semua orang dari segala bangsa dan bahasa itu sujud



menyembah patung emas yang telah Raja Nebukadnezar dirikan itu.

<sup>8</sup> Pada waktu itu beberapa orang Kasdim tampil dan menuduh orang Yahudi.

<sup>9</sup> Dan mereka berkata kepada Raja Nebukadnezar, "Ya raja, hiduplah selama-lamanya!

<sup>10</sup> Ya, baginda raja telah mengeluarkan titah bahwa setiap orang yang mendengar bunyi terompet, seruling, sitar, rebab, harpa, serdam dan berbagai jenis alat musik, harus sujud dan menyembah patung emas itu.

<sup>11</sup> Dan siapa pun yang tidak sujud dan menyembah, dia akan dicampakkan ke tengah-tengah perapian yang menyala-nyala.

<sup>12</sup> Ada beberapa orang Yahudi, yang telah engkau tetapkan atas urusan provinsi Babilon: Sadrakh, Mesakh, dan Abednego. Orang-orang ini, ya raja, tidak menghormatimu. Mereka tidak memuja dewa {ilah-ilahmu - 426} atau menyembah patung emas yang telah engkau dirikan."

<sup>13</sup> Maka dengan murka dan geram, Nebukadnezar memerintahkan untuk membawa Sadrakh, Mesakh dan

Abednego. Lalu mereka membawa orang-orang itu menghadap raja.

<sup>14</sup> Nebukadnezar berbicara dan berkata kepada mereka, "Apakah benar, hai Sadrakh, Mesakh dan Abednego, apakah kamu tidak memuja dewaku {ilah-ilahku - 426} dan tidak menyembah patung emas yang telah aku dirikan itu?"

<sup>15</sup> Sekarang jika kamu siap, ketika kamu mendengar bunyi terompet, seruling, sitar, rebab, harpa, serdam, dan berbagai jenis alat musik, sujudlah dan menyembah patung yang telah kubuat itu. Tetapi jika kamu tidak menyembah, seketika itu juga kamu akan dicampakkan ke tengah-tengah perapian yang menyala-nyala. Dan dewa {ilah-ilah - 426} manakah yang dapat melepaskan kamu dari dalam tanganku?"

<sup>16</sup> Sadrakh, Mesakh, dan Abednego menjawab dan berkata kepada raja, "Ya Nebukadnezar, kami tidak perlu memberi jawab kepadamu dalam hal ini.

<sup>17</sup> Lihatlah, ada Allah {Elohim - 426} kami yang kami puja, yang sanggup melepaskan kami dari perapian yang

menyala-nyala, dan Dia pun akan melepaskan dari tanganmu, ya raja.

<sup>18</sup> Dan seandainya tidak, hendaklah diketahui olehmu, ya raja, bahwa kami tidak akan memuja dewa {ilah-ilahmu - 426} atau menyembah patung emas yang telah engkau dirikan itu."

<sup>19</sup> Maka Nebukadnezar dipenuhi kemurkaan, dan raut mukanya berubah terhadap Sadrakh, Mesakh, dan Abednego. Ia berkata dan memerintahkan untuk memanaskan perapian tujuh kali lebih panas dari yang biasa.

<sup>20</sup> Dan dia memerintahkan kepada beberapa orang kuat pemberani dari pasukannya untuk mengikat Sadrakh, Mesakh, dan Abednego, dan mencampakkan mereka ke tengah-tengah perapian yang menyala-nyala.

<sup>21</sup> Dan ketiga orang itu diikat dalam keadaan mengenakan kasut, jubah, mantel, dan pakaian mereka yang lain, lalu dicampakkan ke tengah-tengah perapian yang menyala-nyala.

<sup>22</sup> Kemudian oleh karena perkataan raja yang menunjukkan keangkaraan, maka perapian itu dibuat menjadi sangat

panas, sehingga nyala api itu membunuh orang-orang yang mengangkat Sadrakh, Mesakh, dan Abednego.

<sup>23</sup> Dan ketiga orang ini, yaitu: Sadrakh, Mesakh, dan Abednego, jatuh dalam keadaan terikat ke tengah-tengah perapian yang menyala-nyala.

<sup>24</sup> Namun kemudian raja Nebukadnezar terkejut. Lalu ia segera bangkit dan berkata kepada para pejabat kerajaan, "Bukankah kita telah mencampakkan tiga orang yang terikat ke tengah-tengah api itu?" Mereka menjawab, dan berkata kepada raja, "Benar, ya raja!"

<sup>25</sup> Raja menjawab dan berkata, "Lihatlah, aku melihat ada empat orang yang tidak terikat, berjalan-jalan di tengah-tengah api itu, dan tidak terdapat cedera pada mereka. Dan rupa dari yang keempat itu seperti anak dewa {ilah - 426}."

<sup>26</sup> Lalu Nebukadnezar mendekati pintu perapian yang bernyala-nyala itu. Ia berseru dan berkata, "Sadrakh, Mesakh, dan Abednego, hamba-hamba Allah {Elohim - 426} Yang Mahatinggi, keluarlah dan kemarilah." Lalu Sadrakh,

Mesakh dan Abednego keluar dari tengah-tengah api itu.

<sup>27</sup> Dan para wakil raja, para penguasa, para gubernur, dan para pejabat kerajaan berkumpul bersama, dan melihat bahwa tubuh orang-orang ini tidak mempan oleh api, dan rambut di kepala mereka tidak hangus, atau kasut mereka tidak berubah, bahkan bau terbakar pun tidak melekat pada mereka.

<sup>28</sup> Nebukadnezar berbicara dan berkata, "Terpujilah Allahnya {Elohim - 426} Sadrakh, Mesakh dan Abednego, yang telah mengirimkan malaikat-Nya dan telah melepaskan hamba-hamba-Nya yang percaya kepada-Nya, telah mengubah perintah raja, dan menyerahkan tubuh mereka untuk tidak mau memuja atau menyembah allah {ilah - 426} mana pun kecuali Allah {Elohim - 426} mereka sendiri.

<sup>29</sup> Sebab itu, keputusan diberikan olehku, bahwa setiap orang, bangsa dan bahasa yang mengucapkan penghinaan terhadap Allahnya {Elohim - 426} sembahkan Sadrakh, Mesakh, dan Abednego, akan dipotong anggota

badannya, dan rumahnya akan dirobuhkan menjadi timbunan puing. Sebab, tidak ada allah {Elohim - 426} lain yang dapat melepaskan seperti ini."

<sup>30</sup> Lalu raja membuat Sadrakh, Mesakh, dan Abednego menjadi makmur di provinsi Babilon.

**4**<sup>1</sup> Dari Raja Nebukadnezar kepada semua orang, segala bangsa dan bahasa yang diam di seluruh bumi, "Kiranya damai sejahteramu berlimpah-limpah."

<sup>2</sup> Sepantasnyalah bagiku untuk menyatakan tanda-tanda dan mukjizat-mukjizat yang Allah {Elohim - 426} Yang Mahatinggi telah melakukannya kepadaku.

<sup>3</sup> Betapa hebat tanda-tanda-Nya! Dan betapa hebat mukjizat-mukjizat-Nya! Kerajaan-Nya adalah kerajaan yang kekal, dan pemerintahan-Nya dari generasi ke generasi.

<sup>4</sup> Aku, Nebukadnezar, berada di dalam rumahku dengan senang dan dengan tenang di dalam istanaku.

<sup>5</sup> Aku mendapat mimpi dan itu menakutkan aku, pikiran-pikiranku

di tempat tidur, serta penglihatan di kepalaku menggelisahkan aku.

<sup>6</sup> Dan kubuat keputusan untuk membawa semua orang bijaksana di Babilon ke hadapanku supaya mereka memberitahukan kepadaku arti mimpi itu.

<sup>7</sup> Kemudian, para ahli nجوم, ahli jampi, orang-orang Kasdim dan peramal nasib datang menghadap. Aku telah menceritakan mimpi itu kepada mereka, tetapi mereka tidak dapat memberitahukan artinya kepadaku.

<sup>8</sup> Tetapi pada akhirnya datanglah ke hadapanku Daniel, yang namanya Beltsazar, sesuai dengan nama dewaku {ilahku - 426}, dan yang di dalam dirinya terdapat roh para dewa {ilah - 426} yang kudus. Lalu aku menceritakan mimpi itu kepadanya.

<sup>9</sup> "Hai, Beltsazar, ahli nجوم yang hebat, karena aku mengetahui bahwa roh para dewa {ilah - 426} yang kudus ada padamu, dan tidak ada rahasia yang sukar bagimu. Beritahukanlah kepadaku penglihatan mimpiku, yang telah kulihat beserta artinya.

<sup>10</sup> Tentang penglihatan yang terdapat di kepalaku di tempat tidurku: Aku sedang melihat, dan tampaklah sebatang pohon di tengah-tengah bumi. Dan pohon ini sangat tinggi.

<sup>11</sup> Pohon itu menjadi besar dan kuat, dan tingginya mencapai langit, dan kelihatan sampai ke ujung bumi.

<sup>12</sup> Daun-daunnya indah, dan buahnya lebat, dan makanan bagi semua ada padanya. Binatang-binatang di padang mencari naungan di bawahnya, burung-burung di udara bersarang di dahan-dahannya, dan segala makhluk mendapat makanan darinya.

<sup>13</sup> Aku mendapat penglihatan di tempat tidurku: Dan tampaklah, seorang pengintai, seorang yang kudus, turun dari langit.

<sup>14</sup> Ia berseru dengan nyaring dan berkata demikian: Tebanglah pohon itu dan potonglah dahan-dahannya. Gugurkanlah daun-daunnya dan hamburkanlah buah-buahnya. Biarlah binatang-binatang melarikan diri dari bawahnya dan burung-burung meninggalkan dahan-dahannya!



<sup>15</sup> Tetapi biarkanlah pangkal akar-akarnya di dalam tanah bersama dengan belunggu besi dan perunggu, pada rumput di padang. Dan biarlah dia dibasahi dengan embun dari langit dan bagiannya bersama dengan binatang-binatang di atas rumput di bumi.

<sup>16</sup> Biarlah hatinya berubah dari hati manusia, dan biarlah hati binatang diberikan kepadanya. Dan biarlah tujuh masa berlalu atasnya.

<sup>17</sup> Perkara ini merupakan keputusan para pengintai, dan perintah ini menurut perkataan orang-orang kudus; supaya orang-orang yang hidup mengetahui bahwa Yang Mahatinggi berkuasa atas kerajaan manusia dan memberikannya kepada siapa pun yang Dia berkenan, serta mengangkat orang yang paling rendah sekalipun di atasnya.

<sup>18</sup> Aku, Raja Nebukadnezar, telah mendapat mimpi ini. Sekarang engkau, hai Beltsazar, beritahukanlah artinya, karena semua orang bijaksana dari kerajaanku tidak dapat menyingkapkan artinya kepadaku. Tetapi engkau

sanggup karena roh para dewa {ilah - 426} yang kudus ada padamu."

<sup>19</sup> Lalu Daniel, yang namanya Beltsazar, tercengang selama satu jam, pikirannya menggelisahkan dia. raja berkata, "Beltsazar, jangan biarkan mimpi atau artinya itu menggelisahkan engkau." Beltsazar menjawab dan berkata, "Tuanku, mimpi itu untuk mereka yang membencimu dan artinya adalah untuk musuh-musuhmu.

<sup>20</sup> Pohon yang engkau lihat itu, yang menjadi besar dan kuat, yang tingginya sampai ke langit, yang terlihat sampai ke seluruh bumi,

<sup>21</sup> dan yang daun-daunnya indah dan buahnya lebat, yang padanya ada makanan bagi semua, yang di bawahnya binatang-binatang di padang tinggal dan di dahan-dahannya burung-burung di udara bersarang:

<sup>22</sup> Itulah engkau, ya raja, karena tuanku menjadi besar dan kuat. Dan kebesaranmu telah tumbuh dan mencapai langit, dan kekuasaan tuanku sampai ke ujung bumi.

<sup>23</sup> Dan yang raja lihat, yaitu seorang pengintai dan seorang kudus turun dari

surga, dan yang mengatakan: Tebanglah pohon itu dan binasakanlah. Tetapi biarkan pangkal akar-akarnya ada di dalam tanah, bersama dengan belunggu dari besi dan tembaga di atas rumput padang. Dan biarlah dia dibasahi dengan embun dari langit dan bagiannya ada bersama dengan binatang-binatang di padang hingga tujuh masa berlalu atasnya.

<sup>24</sup> Inilah artinya, ya raja, dan inilah keputusan Yang Mahatinggi mengenai tuanku raja:

<sup>25</sup> Dan Engkau akan dihalau dari antara manusia, dan kediamanmu akan bersama binatang-binatang di padang. Mereka akan membuatmu makan rumput seperti lembu jantan. Dan mereka akan membasahimu dengan embun dari langit, dan tujuh masa akan berlalu atasmu, hingga engkau mengetahui bahwa Yang Mahatinggi berkuasa atas kerajaan manusia, dan Dia memberikannya kepada siapa pun yang Dia kehendaki.

<sup>26</sup> Dan karena mereka mengatakan supaya membiarkan tunggul akar-akarnya yang ada pada pohon itu:

Kerajaanmu tetap menjadi milikmu, oleh karena engkau mengetahui bahwa surga berkuasa.

<sup>27</sup> Oleh karena itu, ya raja, biarlah nasihatku berkenan kepadamu. Lepaskanlah dosa-dosamu dengan kebenaran, dan kesalahan-kesalahanmu dengan menunjukkan kemurahan hati terhadap orang miskin. Dengan demikian, kemakmuranmu akan berlangsung lama."

<sup>28</sup> Semuanya ini terjadi atas Raja Nebukadnezar.

<sup>29</sup> Pada akhir masa dua belas bulan dia berjalan-jalan di istana kerajaan Babilon.

<sup>30</sup> raja berbicara dan berkata, "Bukankah ini Babilon yang besar yang telah kudirikan sebagai istana kerajaan, dengan kuat kuasaku dan untuk kehormatan keagunganku?"

<sup>31</sup> Sementara perkataan masih ada dalam mulut raja, suatu suara datang dari surga, yang mengatakan, "Hai Raja Nebukadnezar, telah dinyatakan kepadamu: Kerajaan ini telah diambil darimu!

<sup>32</sup> Dan engkau akan dihalau dari antara manusia dan tempat tinggalmu

akan bersama binatang-binatang di padang. Mereka akan membuat engkau makan rumput seperti lembu jantan, dan tujuh masa akan berlalu atasmu hingga engkau mengetahui bahwa Yang Mahatinggi adalah penguasa atas kerajaan manusia, dan bahwa kepada siapa yang Dia kehendaki, Dia memberikannya.

<sup>33</sup> Pada saat itu juga hal itu digenapi atas Nebukadnezar. Dan dia dihalau dari antara manusia, dan makan rumput seperti lembu jantan, dan tubuhnya basah oleh embun dari langit, sampai rambutnya tumbuh seperti bulu burung rajawali dan kuku-kukunya seperti cakar burung.

<sup>34</sup> Pada akhir masa itu, aku, Nebukadnezar mengarahkan mataku ke surga, dan ingatanku kembali kepadaku, dan aku memuji Yang Mahatinggi. Aku memuji dan menghormati Dia yang hidup selamanya, yang kerajaan-Nya adalah kerajaan kekal, dan kekuasaan-Nya dari generasi ke generasi.

<sup>35</sup> Semua penduduk bumi tidak berarti apa-apa. Dia berbuat menurut kehendak-Nya di antara bala tentara

surga dan penduduk bumi. Dan tidak ada seorang pun yang sanggup merintang tangan-Nya, atau bertanya kepada-Nya, "Apakah yang Engkau lakukan?"

<sup>36</sup> Pada waktu ingatanku kembali kepadaku, kemuliaan kerajaanku, dan keagunganku, serta kecemerlanganku kembali kepadaku. Para penasihatku dan para kaum bangsawanku mencari aku. Dan aku dikukuhkan kembali dalam kerajaanku, dan keagungan yang jauh lebih besar ditambahkan kepadaku.

<sup>37</sup> Sekarang aku, Nebukadnezar, memuji dan mengagungkan dan menghormati Raja Surga, karena segala perbuatan-Nya benar, dan jalan-Nya adil. Dan Dia sanggup merendahkan mereka yang hidup dalam keangkuhan.

**5**<sup>1</sup> Raja Belshazar mengadakan perjamuan besar untuk seribu orang pembesarnya. Dan dia minum anggur di hadapan seribu orang itu.

<sup>2</sup> Ketika mabuk anggur, Belshazar, menitahkan orang untuk membawa perkakas emas dan perak, yang Nebukadnezar, ayahnya, telah mengambilnya dari dalam bait suci yang berada di Yerusalem; supaya raja dan

para pembesarnya, para istrinya, dan para gundiknya dapat minum dengan perkakas itu.

<sup>3</sup> Kemudian mereka membawa perkakas-perkakas emas yang diambil dari dalam bait suci, bait Allah {Elohim - 426} di Yerusalem. Dan raja, dan para bangsawan, para istrinya dan para gundiknya, minum dengan perkakas itu;

<sup>4</sup> mereka minum anggur dan memuji dewa-dewa {ilah-ilah - 426} dari emas, perak, perunggu, besi, kayu dan batu.

<sup>5</sup> Pada waktu itu juga jari-jari tangan manusia muncul dan menulis pada lapisan plester dinding istana raja di depan kaki pelita. Dan raja melihat bagian tangan yang menulis itu.

<sup>6</sup> Lalu keceriaan raja berubah dan pikiran-pikirannya menggelisahkan dia sehingga sendi-sendi pangkal pahanya luluh, dan lututnya saling beradu.

<sup>7</sup> Raja berseru dengan keras, supaya para tukang sihir, orang-orang Kasdim, dan peramal nasib menghadapnya. Raja berbicara dan berkata kepada orang-orang bijaksana di Babilon, "Siapa pun yang dapat membaca tulisan ini dan menyingkapkan artinya akan diberi

pakaian ungu dan dikalungkan rantai emas pada lehernya. Dan dia akan berkuasa sebagai orang ketiga di dalam kerajaan ini."

<sup>8</sup> Kemudian semua orang bijaksana raja datang menghadap. Tetapi mereka tidak sanggup membaca tulisan itu, atau memberitahukan artinya kepada raja.

<sup>9</sup> Oleh karena itu, Raja Belshazar menjadi sangat takut, dan keceriaannya berubah, dan para pembesarnya menjadi bingung.

<sup>10</sup> Lalu permaisuri masuk ke dalam ruang perjamuan karena perkataan raja dan para pembesarnya itu. Permaisuri berbicara dan berkata, "Ya raja, hidup selamanya! Jangan biarkan pikiran-pikiranmu menggelisahkan engkau, dan jangan biarkan keceriaanmu berubah.

<sup>11</sup> Ada seorang dalam kerajaanmu yang memiliki roh para dewa {ilah - 426} yang kudus dalam dirinya. Dan pada zaman ayahmu, pencerahan, pengertian dan hikmat didapati pada orang itu, seperti hikmat para dewa {ilah - 426}. Dan Raja Nebukadnezar, ayahmu mengangkat dia sebagai yang berkuasa atas para



ahli nujum, penyihir, orang Kasdim, dan orang-orang peramal nasib,

<sup>12</sup>karena roh yang luar biasa, dan pengetahuan, dan pengertian, menafsirkan mimpi, dan menyingkapkan kalimat-kalimat sukar, simpul-simpul tak teruraikan, terdapat pada Daniel, yang raja namai Beltsazar. Sekarang biarlah Daniel dipanggil, dan dia akan mengungkapkan artinya."

<sup>13</sup>Lalu Daniel segera dibawa menghadap raja. Raja berbicara dan berkata kepada Daniel, "Engkaukah Daniel yang berasal dari anak buangan yang dari Yehuda, yang raja, yaitu ayahku, telah mengangkutnya dari Yehuda?"

<sup>14</sup>Aku telah mendengar tentang engkau bahwa roh para dewa {ilah - 426} ada padamu, dan pencerahan dan hikmat yang luar biasa, dan pengertian terdapat di dalam dirimu.

<sup>15</sup>Dan sekarang orang-orang bijaksana dan para penyihir telah dibawa ke hadapanku supaya mereka membaca tulisan ini dan memberitahukan artinya kepadaku. Tetapi, mereka tidak dapat menunjukkan arti dari perkataan itu.

<sup>16</sup> Dan aku telah mendengar tentang engkau bahwa engkau dapat menafsirkan arti dan simpul-simpul yang tak teruraikan. Sekarang jika engkau dapat membaca tulisan itu dan menyingkapkan artinya kepadaku, engkau akan diberi pakaian ungu dan rantai emas akan dikalungkan pada lehermu, dan engkau akan berkuasa sebagai orang ketiga dalam kerajaan ini."

<sup>17</sup> Kemudian Daniel menjawab dan berkata di hadapan raja, "Biarlah hadiahmu menjadi milikmu sendiri, berikanlah upahmu kepada orang lain! Meskipun demikian aku akan membaca tulisan itu bagi raja dan memberitahukan maknanya kepada raja.

<sup>18</sup> Ya raja, Allah {Elohim - 426} Yang Mahatinggi telah mengaruniakan Nebukadnezar, ayahmu, sebuah kerajaan, dan keagungan, dan kemuliaan dan kehormatan.

<sup>19</sup> Dan karena keagungan yang telah Dia berikan kepadanya itu, maka semua orang, bangsa-bangsa dan bahasa-bahasa gentar dan takut kepadanya. Dia membunuh siapa yang ia kehendaki,

dia membiarkan hidup siapa yang ia kehendaki. Dan kepada siapa yang ia kehendaki, dia meninggikannya, dan kepada siapa yang ia kehendaki, dia merendahkannya.

<sup>20</sup> Tetapi ketika dia menjadi tinggi hati dan pikirannya tetap angkuh, dia dijatuhkan dari takhta kerajaannya, dan mereka merenggut kemuliaannya darinya.

<sup>21</sup> Lalu ia dihalau dari antara anak-anak manusia. Dan hatinya menjadi seperti binatang, dan kediamannya berada bersama keledai liar. Mereka memberi makan rumput kepadanya seperti lembu jantan, tubuhnya dibasahi oleh embun dari langit, sampai dia mengetahui bahwa Allah {Elohim - 426} Yang Mahatinggi memiliki kuasa dalam kerajaan manusia; dan Dia mengangkat ke atasnya siapa pun yang Dia kehendaki.

<sup>22</sup> Dan engkau putranya, hai Belshazar, tidak menundukkan hatimu walaupun engkau telah mengetahui semuanya ini.

<sup>23</sup> Tetapi engkau telah meninggikan diri melawan Tuhan semesta langit. Dan mereka telah membawa perkakas-

perkakas dari bait-Nya ke hadapanmu. Dan engkau, dan para pembesarmu, dan istri-istrimu dan gundik-gundikmu, telah minum anggur dengan perkakas itu. Dan engkau telah memuji-muji dewa-dewa {ilah-ilah - 426} yang terbuat dari perak, dan emas, perunggu, besi, kayu, dan batu yang tidak melihat, atau mendengar, dan bahkan tidak mengetahui. Dan engkau tidak memuliakan Allah {Elohim - 426} yang di tangan-Nya napasmu berada, dan yang memiliki segala jalanmu.

<sup>24</sup> Maka bagian tangan itu dikirim-Nya. Dan tertulislah tulisan ini.

<sup>25</sup> Dan inilah tulisan yang tertulis itu: Mene, Mene, Tekel, Uparsin.

<sup>26</sup> Inilah arti dari hal itu: Mene, Allah {Elohim - 426} telah menghitung kerajaanmu dan mengakhirinya.

<sup>27</sup> Tekel, engkau ditimbang dengan neraca dan didapati kurang.

<sup>28</sup> Peres, kerajaanmu dipecah dan diberikan kepada orang Media dan Persia."

<sup>29</sup> Lalu, Belshazar memerintahkan, dan mereka mengenakan kepada Daniel pakaian ungu dan sebuah rantai emas

pada lehernya. Dan mereka membuat sebuah pengumuman bahwa dia akan menjadi penguasa ketiga di dalam kerajaan.

<sup>30</sup> Pada malam itu Belshazar, raja orang Kasdim itu terbunuh.

<sup>31</sup> Dan Darius orang Media mengambil alih kerajaan ketika dia berumur enam puluh dua tahun.

**6**<sup>1</sup> Dan Darius berkenan untuk mengangkat bagi kerajaannya seratus dua puluh raja wilayah supaya mereka berkuasa di seluruh kerajaan.

<sup>2</sup> Dan di atas mereka terdapat tiga pejabat tinggi --Daniel adalah salah satu dari ketiga orang itu-- sehingga para raja wilayah itu akan memberikan laporan kepada mereka, dan raja tidak akan rugi.

<sup>3</sup> Dan Daniel ini menjadi lebih terkenal daripada para pejabat tinggi dan para raja wilayah itu, karena roh yang luar biasa ada padanya. Dan raja merencanakan untuk menempatkan dia atas seluruh kerajaan.

<sup>4</sup> Kemudian para pejabat tinggi dan raja wilayah itu mencari celah melawan Daniel berkaitan dengan pemerintahan.

Tetapi, mereka tidak dapat menemukan celah atau kesalahan apa pun, karena dia dapat dipercaya. Dan tidak ada kesalahan atau kecurangan ditemukan dalam dirinya.

<sup>5</sup> Maka orang-orang ini berkata, "Kita tidak akan menemukan suatu celah melawan Daniel ini, kecuali kalau kita menemukan sesuatu melawan dia yang berhubungan dengan hukum Allahnya {Elohimnya - 426}."

<sup>6</sup> Kemudian para pejabat tinggi dan para raja wilayah itu berkumpul bersama menghadap raja dan berkata hal ini kepadanya, "Raja Darius, hidup selamanya!

<sup>7</sup> Semua pejabat tinggi kerajaan ini, semua penguasa dan raja wilayah, para pejabat dan para gubernur telah merencanakan bersama untuk menetapkan suatu undang-undang kerajaan, dan membuat suatu larangan yang keras bahwa barangsiapa yang menyampaikan permohonan kepada dewa {ilah - 426} atau manusia dalam tiga puluh hari ini, kecuali kepadamu, ya raja, dia akan dilemparkan ke dalam gua singa.

<sup>8</sup> Sekarang, ya raja, engkau harus menetapkan larangan dan menandatangani maklumat itu, sehingga maklumat itu tidak diubah menurut undang-undang orang Media dan Persia, yang tidak akan berlalu."

<sup>9</sup> Oleh karena itu, Raja Darius menandatangani maklumat dan larangan itu.

<sup>10</sup> Dan ketika Daniel mengetahui bahwa maklumat itu telah ditandatangani, pergilah dia ke rumahnya. Dan jendela-jendela kamar atasnya terbuka ke arah Yerusalem. Dan dia bersujud tiga kali sehari, berdoa dan memuji di hadapan Allahnya {Elohimnya - 426}, sebagaimana dia melakukannya sebelumnya.

<sup>11</sup> Lalu orang-orang ini berkumpul bersama, mendapati Daniel yang sedang berdoa dan sungguh-sungguh memohon kemurahan di hadapan Allahnya {Elohimnya - 426}.

<sup>12</sup> Kemudian mereka mendekat dan berbicara di hadapan raja mengenai larangan raja, "Bukankah engkau telah menandatangani larangan bahwa setiap orang yang menyampaikan permohonan

kepada dewa {ilah - 426} atau manusia dalam tiga puluh hari ini, kecuali kepada raja, maka dia akan dilemparkan ke dalam gua singa?" Raja menjawab dan berkata, "Hal ini telah pasti, menurut undang-undang orang Media dan Persia, yang tidak akan berlalu."

<sup>13</sup> Lalu mereka menjawab sambil berkata di hadapan raja, "Daniel, salah seorang buangan dari Yehuda, tidak mengindahkan engkau, ya raja, atau larangan yang telah engkau tandatangani, tetapi dia menyampaikan permohonannya tiga kali sehari."

<sup>14</sup> Lalu raja, ketika dia mendengar perkara itu, ia sangat sedih, dan dia menetapkan hati untuk melepaskan Daniel, bahkan hingga matahari terbenam ia berusaha untuk melepaskannya.

<sup>15</sup> Lalu orang-orang ini berkumpul di hadapan raja serta berkata kepada raja, "Ya raja, ketahuilah bahwa undang-undang orang Media dan Persia itu ada. Bahwa setiap larangan dan ketetapan yang raja kukuhkan tidak dapat diubah."

<sup>16</sup> Dan raja memerintahkan agar mereka membawa Daniel dan



melemparkannya ke dalam gua singa. Raja berbicara dan berkata kepada Daniel, "Allahmu {Elohimmu - 426} yang kepada-Nya engkau selalu melayani, akan melepaskan engkau."

<sup>17</sup> Dan sebuah batu besar dibawa dan diletakkan pada mulut gua itu. Raja memeteraikannya dengan cincin meterainya, dan dengan cincin meterai para pembesarnya, supaya perkara mengenai Daniel ini tidak dapat berubah.

<sup>18</sup> Lalu raja pergi ke istananya dan melewati malam itu dengan berpuasa. Dan alat-alat musik tidak dibawa ke hadapannya, dan dia tidak dapat tidur.

<sup>19</sup> Maka raja bangun pagi-pagi sekali, saat fajar menyingsing dan bergegas pergi ke gua singa.

<sup>20</sup> Dan ketika dia tiba di gua itu, ia berseru dengan suara yang sedih kepada Daniel. Raja berbicara dan berkata kepada Daniel, "Hai Daniel, hamba Allah {Elohim - 426} yang hidup, Allahmu {Elohimmu - 426} yang kepada-Nya engkau selalu melayani, apakah Dia sanggup melepaskan engkau dari singa-singa itu?"

<sup>21</sup> Lalu Daniel berkata kepada raja, "Ya raja, hiduplah selamanya!

<sup>22</sup> Allahku {Elohimku - 426} telah mengirim malaikat-Nya, dan Dia telah menutup mulut singa-singa itu. Dan mereka tidak menyakiti aku, karena dalam pandangan-Nya ketulusan terdapat di dalamku. Dan juga di hadapanmu, ya raja, aku tidak melakukan kejahatan."

<sup>23</sup> Dan raja sangat bahagia terhadapnya. Dia memerintahkan supaya mereka mengangkat Daniel dari dalam gua itu. Maka Daniel dibawa keluar dari dalam gua itu, dan tidak ada cedera ditemukan padanya, karena dia percaya kepada Allahnya {Elohimnya - 426}.

<sup>24</sup> Dan raja bertitah, dan mereka membawa semua orang yang telah menuduh Daniel. Lalu mereka melemparkan orang-orang itu ke dalam gua singa, mereka, anak-anak mereka dan istri-istri mereka. Dan singa-singa itu menyerang mereka dan meremukkan tulang-tulang mereka sebelum sampai ke dasar gua itu.

<sup>25</sup> Kemudian Raja Darius menulis surat kepada semua orang dari segala bangsa,

suku bangsa dan bahasa, yang mendiami seluruh bumi, "Kiranya damai sejahtera berlimpah-limpah bagimu.

<sup>26</sup> Aku membuat sebuah surat keputusan bahwa di seluruh daerah kerajaanku, orang harus gentar dan takut kepada Allahnya {Elohimnya - 426} Daniel. Sebab Dialah Allah {Elohim - 426} yang hidup dan tetap untuk selama-lamanya, dan kerajaan-Nya adalah yang tidak akan musnah. Dan kekuasaan-Nya tidak berkesudahan.

<sup>27</sup> Dia melepaskan dan menyelamatkan, dan Dia membuat tanda-tanda dan mukjizat-mukjizat di langit dan di bumi, Dia yang telah melepaskan Daniel dari cengkeraman singa-singa."

<sup>28</sup> Dan Daniel menjadi makmur pada zaman pemerintahan Darius, dan pada zaman pemerintahan Koresh, orang Persia itu.

**7**<sup>1</sup> Pada tahun pertama pemerintahan Belshazar, raja Babilon, Daniel beroleh mimpi dan penglihatan dalam pikirannya di tempat tidurnya. Lalu dia menuliskan mimpi itu dan mengatakan ringkasan perkara itu.

<sup>2</sup> Berbicaralah Daniel dan berkata, "Dalam penglihatanku, pada malam itu aku sedang melihat. Dan tampaklah empat angin dari langit mengguncangkan laut besar.

<sup>3</sup> Dan empat binatang besar muncul dari dalam laut, yang satu berbeda dengan yang lainnya.

<sup>4</sup> Yang pertama seperti seekor singa dan memiliki sayap burung rajawali. Aku terus mengamatinya sampai sayapnya tercabut. Dan dia terangkat dari tanah, ditegakkan pada dua kaki seperti manusia, dan hati manusia diberikan kepadanya.

<sup>5</sup> Dan, lihatlah, tampak binatang yang lain, yang kedua, seperti seekor beruang. Dan dia berdiri pada satu sisi, dan tiga tulang rusuk ada di dalam mulutnya di antara giginya. Mereka berkata kepadanya: Bangkitlah, makanlah daging yang banyak.

<sup>6</sup> Setelah itu aku melihat dan tampak seekor binatang yang lain, seperti macan tutul yang mempunyai empat sayap burung pada punggungnya, bahkan binatang itu berkepala empat. Dan kekuasaan diberikan kepadanya.

<sup>7</sup> Dan setelah itu, aku melihat dalam penglihatan malam, dan tampaklah binatang yang keempat itu, yang menakutkan, dan mengerikan, dan sangat kuat! Dan dia mempunyai gigi besi yang besar. Ia melahap dan meremukkan serta menginjak-injak apa yang tertinggal dengan kakinya. Dia berbeda dengan semua binatang yang terdahulu dan dia mempunyai sepuluh tanduk.

<sup>8</sup> Aku sedang berpikir tentang tanduk-tanduk itu dan lihatlah, tanduk kecil lainnya muncul di antaranya, dan tiga tanduk yang dahulu itu tercabut beserta akar-akarnya. Dan, lihatlah, pada tanduk ini tampak ada mata seperti mata manusia dan sebuah mulut yang berbicara tentang perkara-perkara besar.

<sup>9</sup> Aku melihat hingga takhta-takhta diturunkan, dan Yang Lanjut Usia duduk, jubah-Nya putih seperti salju dan rambut-Nya seperti bulu domba yang bersih. Takhta-Nya seperti nyala api, roda-rodanya seperti api yang berkobar-kobar.

<sup>10</sup> Suatu aliran api muncul dan mengalir dari hadapan-Nya. Ribuan orang keluar

melayani Dia dan berlaksa-laksa orang berdiri di hadapan-Nya. Pengadilan bersidang dan kitab-kitab dibuka.

<sup>11</sup> Kemudian aku memerhatikannya, karena suara perkataan yang tanduk-tanduk itu mengucapkannya sangat keras. Aku memerhatikannya hingga binatang itu terbunuh dan tubuhnya dihancurkan dan diserahkan ke dalam api yang menyala-nyala.

<sup>12</sup> Dan binatang-binatang lainnya, kekuasaan mereka dicabut. Namun, jangka hidup telah diberikan kepada mereka hingga saat dan waktunya.

<sup>13</sup> Aku melihat dalam penglihatan malam itu, dan lihatlah, seorang seperti Anak Manusia datang dengan awan-awan dari langit. Dan Dia datang kepada Yang Lanjut Usia itu. Lalu mereka membawa Dia ke hadapan-Nya.

<sup>14</sup> Dan kekuasaan diberikan kepada-Nya, kemuliaan, dan suatu kerajaan sehingga semua orang, bangsa, dan bahasa akan melayani-Nya. Kekuasaan-Nya ialah kekuasaan yang kekal, yang tidak akan lenyap, dan kerajaan-Nya ialah kerajaan yang tidak akan musnah.

<sup>15</sup> Aku, Daniel, rohku tertekan di tengah-tengahnya, dan penglihatan di pikiranku itu menggelisahkan aku.

<sup>16</sup> Dan aku mendekati salah seorang dari mereka yang berdiri dan bertanya kepadanya kebenaran tentang semuanya itu. Maka dia memberitahu aku dan membuat aku mengerti arti dari semuanya ini.

<sup>17</sup> Binatang-binatang besar ini, yang empat ekor itu, ialah empat raja. Mereka akan muncul dari dalam bumi.

<sup>18</sup> Tetapi, orang-orang kudus milik Yang Mahatinggi akan menerima kerajaan dan memiliki kerajaan itu selama-lamanya, bahkan kekal selama-lamanya.

<sup>19</sup> Kemudian aku ingin mengetahui kebenaran tentang binatang yang keempat itu, yang berbeda dari mereka semua, yang sangat menakutkan, dengan giginya dari besi dan kuku perunggunya, yang melahap, meremukkan, serta menginjak-injak apa yang telah ditinggalkan dengan kakinya; <sup>20</sup> dan tentang kesepuluh tanduk yang ada pada kepalanya, dan lainnya yang tumbuh dan mematahkan tiga tanduk sebelumnya, yakni tanduk yang

mempunyai mata dan yang mempunyai mulut yang berbicara perkara-perkara besar, dan kelihatan lebih besar daripada kelompoknya.

<sup>21</sup> Aku melihat tanduk itu mengadakan perang melawan orang-orang kudus dan menguasai mereka,

<sup>22</sup> sampai Yang Lanjut Usia itu datang. Dan keadilan diberikan kepada orang-orang kudus milik Yang Mahatinggi; dan waktunya tiba, dan orang-orang kudus itu memiliki kerajaan.

<sup>23</sup> Demikianlah dia berkata, "Binatang yang keempat itu akan menjadi kerajaan yang keempat di bumi, yang akan berbeda dengan segala kerajaan dan akan menelan seluruh bumi, menginjak-injaknya, serta meremukannya."

<sup>24</sup> Dan kesepuluh tanduk dari kerajaan ini ialah kesepuluh raja; mereka akan muncul dan yang lain akan muncul sesudah mereka. Dan dia akan berbeda dengan raja yang pertama, dan dia akan merendahkan tiga raja.

<sup>25</sup> Dan dia akan mengucapkan perkataan yang menentang Yang Mahatinggi, dan akan membinasakan orang-orang kudus milik Yang



Mahatinggi, dan dia bermaksud untuk mengubah waktu dan hukum. Mereka akan diserahkan ke dalam tangannya hingga satu masa dan dua masa dan setengah masa.

<sup>26</sup> Tetapi, Pengadilan akan bersidang, dan mereka akan merenggut kekuasaannya untuk menghancurkannya dan memusnahkannya sampai lenyap.

<sup>27</sup> Pemerintahan, kekuasaan, dan kebesaran kerajaan di bawah seru segenap langit akan diberikan kepada orang-orang kudus milik Yang Mahatinggi, kerajaan-Nya adalah kerajaan yang kekal. Dan segala kekuasaan akan melayani dan patuh kepada-Nya.

<sup>28</sup> Beginilah akhir berita itu. Aku, Daniel, pikiranku sangat menggelisahkanku, dan air mukaku berubah. Namun aku menyimpan perkara itu dalam hatiku."

**8** <sup>1</sup> Pada tahun yang ketiga pemerintahan Raja Belshazar, suatu penglihatan tampak kepadaku, Daniel, sesudah yang tampak kepadaku pada kali pertama.

<sup>2</sup> Maka terjadilah, aku melihat dalam sebuah penglihatan. Sementara aku

melihat, aku berada di puri Susan, yang ada di provinsi Elam. Dan aku melihat dalam suatu penglihatan, aku sedang berada di tepi sungai Ulai.

<sup>3</sup> Kemudian aku melayangkan mataku dan melihat. Dan tampaklah seekor domba jantan berdiri di depan sungai itu, bertanduk dua. Kedua tanduk itu tinggi, tetapi yang satu lebih tinggi dari yang lain, dan yang tinggi itu muncul terakhir.

<sup>4</sup> Aku melihat domba jantan itu menanduk ke barat, ke utara, dan ke selatan, sehingga binatang-binatang buas pun tidak tahan menghadapinya, dan tidak ada yang dapat melepaskan diri dari tangannya. Namun dia berbuat sekehendak hatinya dan menjadi besar.

<sup>5</sup> Dan sementara aku memerhatikannya, tampaklah seekor kambing jantan datang dari sebelah barat, yang melintasi seluruh permukaan bumi dan tidak menyentuh tanah. Kambing jantan itu mempunyai satu tanduk yang menonjol di antara kedua matanya.

<sup>6</sup> Dia datang pada domba jantan yang mempunyai dua tanduk, yang telah aku lihat berdiri di depan sungai itu,

dan menyerang dengan kegeraman kekuatannya.

<sup>7</sup> Dan aku melihatnya menyentuh samping domba jantan itu. Dan menjadi sangat marah untuk melawannya, lalu menanduk domba jantan itu dan mematahkan kedua tanduknya. Dan tidak ada kekuatan pada domba jantan itu untuk bertahan menghadapinya. Dan dia menghempaskannya ke tanah dan menginjak-injaknya. Dan tidak ada seorang pun dapat melepaskan domba jantan itu dari tangannya.

<sup>8</sup> Dan kambing jantan itu menjadi sangat besar. Dan ketika menjadi kuat, tanduk yang besar itu dipatahkan. Dan muncullah pada tempatnya empat tanduk yang menonjol mengarah kepada keempat mata angin di langit.

<sup>9</sup> Dan dari salah satu tanduk itu muncul suatu tanduk kecil, yang menjadi sangat besar mengarah ke selatan, mengarah ke timur, dan mengarah ke tanah yang subur makmur.

<sup>10</sup> Dan dia menjadi besar, bahkan sampai kepada bala tentara langit. Dan dia menjatuhkan beberapa dari bala

tentara itu dan dari bintang-bintang ke bumi dan menginjak-injak mereka.

<sup>11</sup> Bahkan dia membesarkan dirinya sendiri terhadap panglima bala tentara itu. Dan olehnya kurban terus-menerus telah dihapuskan dan dasar tempat kudus telah dirobuhkan.

<sup>12</sup> Dan oleh karena pelanggaran, bala tentara itu diserahkan bersama kurban terus-menerus. Dia menghempaskan kebenaran ke bumi, dia bekerja dan menjadi makmur.

<sup>13</sup> Kemudian aku mendengar seorang yang kudus berbicara, dan seorang kudus lain berkata kepada yang berbicara itu, "Sampai kapankah penglihatan mengenai kurban terus-menerus dan kefasikan yang menyebabkan kehancuran, yang menjadikan baik tempat kudus maupun bala tentara itu sebagai yang terinjak-injak?"

<sup>14</sup> Dan dia berkata kepadaku, "Selama dua ribu, tiga ratus petang dan pagi, barulah tempat kudus itu akan dipulihkan kembali."

<sup>15</sup> Maka terjadilah, aku, Daniel telah melihat penglihatan itu, kemudian aku mencari artinya. Dan tampaklah, rupa

seperti seorang manusia berdiri di depanku.

<sup>16</sup> Dan aku mendengar suara orang itu dari tepi sungai Ulai itu, dan dia memanggil dan berkata, "Gabriel, buatlah orang ini memahami penglihatan itu!"

<sup>17</sup> Lalu ia datang ke sebelah tempatku. Dan ketika dia datang, aku ketakutan dan jatuh tertelungkup. Tetapi dia berkata kepadaku, "Pahamilah, hai anak manusia, bahwa penglihatan itu adalah mengenai akhir masa."

<sup>18</sup> Dan sementara dia berbicara dengan aku, aku terjatuh pingsan ke permukaan tanah, tetapi dia menyentuh aku dan membuat aku berdiri tegak.

<sup>19</sup> Dan dia berkata, "Ketahuilah, aku akan membuat engkau mengerti apa yang akan terjadi pada akhir murka ini. Sebab waktu yang ditetapkan itu adalah akhir zaman.

<sup>20</sup> Domba jantan yang telah engkau lihat dengan dua tanduk adalah raja-raja orang Media dan Persia.

<sup>21</sup> Dan kambing jantan yang berbulu lebat itu ialah raja Yunani. Dan tanduk

besar yang di antara kedua matanya itu ialah raja yang pertama.

<sup>22</sup> Dan tentang tanduk yang patah, dan empat buah yang muncul pada tempatnya itu, adalah empat kerajaan yang akan muncul dari bangsa itu, tetapi bukan dengan kekuatannya.

<sup>23</sup> Dan pada akhir dari kerajaan mereka, ketika memuncaknya para pendurhaka, seorang raja akan bangkit dengan wajah yang garang dan dapat memahami kata-kata kiasan.

<sup>24</sup> Dan kekuatannya akan menjadi hebat, tetapi bukan karena kekuatannya sendiri. Dengan luar biasa dia akan menghancurkan, dan dia akan berhasil, lalu bekerja, untuk menghancurkan orang-orang yang berkuasa dan orang-orang kudus.

<sup>25</sup> Dan karena kemahirannya, dia juga akan berhasil membuat penipuan dengan kuasanya. Dan dalam hatinya dia akan membesarkan dirinya dan menghancurkan banyak orang dengan mudah. Dia juga akan bangkit melawan Penguasa segala penguasa, tetapi dia akan dihancurkan tanpa perbuatan manusia.

<sup>26</sup> Dan penglihatan tentang pagi dan petang yang telah dikatakan itu adalah benar. Tetapi engkau, sembunyikanlah penglihatan itu. Sebab, hal itu akan terjadi dalam waktu yang lama."

<sup>27</sup> Dan aku, Daniel, jatuh pingsan, dan aku jatuh sakit beberapa hari lamanya. Sesudah itu aku bangun dan mengerjakan urusan raja. Dan aku takjub akan penglihatan itu. tetapi tidak ada yang mengerti.

**9**<sup>1</sup> Pada tahun pertama zaman Darius, anak Ahashweros, keturunan orang Media, yang telah menjadi raja atas kerajaan orang Kasdim.

<sup>2</sup> Pada tahun pertama pemerintahannya, aku, Daniel, melalui kitab-kitab itu telah memahami jumlah tahun menurut firman TUHAN {YAHWEH - 3068} yang telah datang kepada Nabi Yeremia untuk menggenapkan tujuh puluh tahun masa kehancuran Yerusalem.

<sup>3</sup> Dan aku menengadahkan wajahku kepada Tuhan {Tuhan - 136}, Allah {Elohim - 430} untuk mencari melalui doa dan keinginan yang tulus, dan berpuasa, dan mengenakan kain kabung serta abu.

<sup>4</sup> Dan aku berdoa kepada TUHAN {YAHWEH - 3068}, Allahku {Elohimku - 430}, dan mengaku dan berkata, "Ya Tuhan {Tuhan - 136}, Allah {Elohim - 410} Yang Mahabesar dan mengagumkan, yang memegang perjanjian, dan murah hati kepada mereka yang mengasihi-Nya, serta berpegang pada perintah-Nya;

<sup>5</sup> kami telah berdosa dan berbuat salah, dan telah berbuat jahat, dan telah memberontak, bahkan telah meninggalkan perintah dan peraturan-Mu.

<sup>6</sup> Kami tidak mendengarkan hamba-hamba-Mu, para nabi, yang telah berbicara atas Nama-Mu kepada raja-raja kami, dan pemimpin-pemimpin kami, dan kepada nenek moyang kami dan kepada segenap rakyat negeri.

<sup>7</sup> Ya Tuhan {Tuhan - 136}, kebenaran adalah kepunyaan-Mu, tetapi bagi kami rasa malu ada pada wajah kami seperti pada hari ini, yaitu pada orang-orang Yehuda dan pada penduduk Yerusalem dan pada segenap orang Israel, yang dekat ataupun yang jauh, di seluruh negeri ke tempat Engkau



telah menyerakkan mereka, oleh karena ketidaksetiaan mereka yang telah mereka lakukan melawan Engkau.

<sup>8</sup>Ya TUHAN {Tuhan - 3068}, patutlah kami, raja-raja kami, pemimpin-pemimpin kami, dan leluhur kami merasa malu, karena kami telah berbuat dosa terhadap Engkau.

<sup>9</sup>Pada Allah {Elohim - 430}, Tuhan {Tuhan - 136} kami, kemurahan hati dan pengampunan, kami telah memberontak melawan Dia.

<sup>10</sup>Kami tidak menaati suara TUHAN {YAHWEH - 3069}, Allah {Elohim - 430} kami, untuk berjalan menurut torat-Nya yang telah Dia berikan kepada kami dengan perantaraan hamba-hamba-Nya, para nabi.

<sup>11</sup>Ya, seluruh Israel telah melanggar torat-Mu dan menyimpang karena tidak mendengarkan suara-Mu. Sebab itu, kutuk telah menimpa kami dan sumpah yang tertulis dalam torat Musa, hamba Allah {Elohim - 430} itu, karena kami telah berbuat dosa terhadap Dia.

<sup>12</sup>Dan Dia telah meneguhkan firman-Nya yang telah Dia ucapkan terhadap kami dan terhadap hakim-hakim kami

yang mengadili kami, yakni dengan mendatangkan ke atas kami malapetaka yang besar. Dan di bawah seru segenap langit belum pernah terjadi seperti yang terjadi pada Yerusalem.

<sup>13</sup> Seperti yang tertulis dalam torat Musa, segala malapetaka ini telah menimpa kami. Namun demikian, kami tidak memohon belas kasihan di hadapan TUHAN {YAHWEH - 3068}, Allah {Elohim - 430} kami, dengan berbalik dari segala kesalahan kami dan memahami kebenaran-Mu.

<sup>14</sup> Dan TUHAN {YAHWEH - 3068} telah menilik malapetaka itu dan mendatangkannya kepada kami. Sebab, TUHAN {YAHWEH - 3068}, Allah {Elohim - 430} kami, adalah benar dalam segala perbuatan yang Dia lakukan. Tetapi kami tidak mendengarkan suara-Nya.

<sup>15</sup> Dan sekarang, ya Tuhan {Tuhan - 136}, Allah {Elohim - 430} kami, yang telah membawa umat-Mu keluar dari tanah Mesir dengan tangan yang perkasa, dan telah memasyhurkan Nama-Nya sendiri, seperti pada hari ini, kami telah berdosa, kami telah berbuat jahat.

<sup>16</sup>Ya Tuhan {Tuhan - 136}, aku berdoa kepada-Mu, sesuai dengan kebenaran-Mu, biarlah kiranya murka dan kegeraman-Mu berlalu dari kota-Mu, Yerusalem, gunung-Mu yang kudus. Oleh karena dosa-dosa kami, dan kesalahan leluhur kami, Yerusalem dan umat-Mu telah menjadi celaan bagi semua orang yang di sekeliling kami.

<sup>17</sup>Sekarang, Ya, Allah {Elohim - 430} kami, dengarkanlah doa hamba-Mu dan permohonannya, arahkan wajah-Mu untuk menyinari tempat kudus-Mu yang telah hancur ini, demi Tuhan {Tuhan - 136}.

<sup>18</sup>Ya Allahku {Elohimku - 430}, sendengkanlah telinga-Mu dan dengarkanlah. Bukalah mata-Mu, lihatlah puing-puing kami, dan kota yang disebut dengan Nama-Mu. Kami tidak menyampaikan doa-doa kami ke hadapan-Mu berdasarkan kebenaran kami, tetapi berdasarkan kemurahan hati-Mu yang besar.

<sup>19</sup>Ya Tuhan {Tuhan - 136}, dengarkanlah! Ya Tuhan {Tuhan - 136}, ampunilah! Ya Tuhan {Tuhan - 136}, perhatikanlah dan bertindaklah!

Biarlah Engkau tidak menunda demi Engkau sendiri, ya Allahku {Elohimku - 430}; karena Nama-Mu disebut di atas kota-Mu dan di atas umat-Mu!"

<sup>20</sup> Lalu, sementara aku berbicara dan berdoa dan mengakui dosaku, serta dosa bangsaku, Israel, dan menyampaikan permohonanku ke hadapan TUHAN {YAHWEH - 3068}, Allahku {Elohimku - 430}, bagi gunung kudus Allahku {Elohimku - 430},

<sup>21</sup> dan sementara aku berbicara dalam doa, maka sosok Gabriel, yang telah aku lihat dalam penglihatan pada permulaan, menyentuhku dalam kelelahanku, kira kira waktu persembahan sajian petang hari.

<sup>22</sup> Dan dia mencerahkan aku, berbicara kepadaku, dan berkata, "Hai Daniel, sekarang aku datang untuk memberimu kecakapan untuk memahami.

<sup>23</sup> Dalam permulaan permohonanmu, firman keluar, dan aku datang untuk menyatakannya, karena engkau sangat dikasihi. Jadi, camkanlah firman itu dan perhatikanlah penglihatan itu.

<sup>24</sup> Tujuh puluh pekan telah ditetapkan atas bangsamu dan atas kotamu yang

kudus, untuk melenyapkan pelanggaran, dan untuk mengakhiri dosa, dan untuk menghapuskan kesalahan, dan untuk mendatangkan kebenaran yang kekal, dan untuk memeteraikan penglihatan dan nubuat, dan untuk mengurapi Yang Mahakudus.

<sup>25</sup> Dan ketahuilah, serta pahamiilah bahwa dari saat perkataan itu keluar untuk memulihkan dan untuk membangun kembali Yerusalem, sampai kepada Mesias, Penguasa itu, lamanya adalah tujuh pekan dan enam puluh dua pekan. Jalan itu akan dibangun kembali, juga tembok itu, walaupun di masa kesukaran.

<sup>26</sup> Dan sesudah enam puluh dua pekan, Mesias akan disingkirkan, tetapi tidak ada kesalahan apa pun pada-Nya. Dan bangsa dari seorang penguasa yang datang, akan memusnahkan kota dan tempat kudus itu. Tetapi ajalnya dengan air bah; dan kehancuran ditetapkan, hingga pada akhirnya akan terjadi perang.

<sup>27</sup> Dan dia akan meneguhkan perjanjian dengan banyak orang selama satu pekan. Dan pada pertengahan pekan

itu ia akan menghapuskan kurban dan persembahan sajian; dan di atas sayap mezbah kekejian yang membinasakan, bahkan sampai sempurna. Maka itulah yang ditetapkan akan menimpa penghancur itu."

**10**<sup>1</sup> Pada tahun ketiga zaman Koresh, raja orang Persia, suatu hal disingkapkan kepada Daniel, yang namanya disebut Beltsazar. Dan hal itu benar, yakni mengenai perang yang besar. Dan dia memahami hal itu dan telah mengerti hal itu.

<sup>2</sup> Pada waktu itu aku, Daniel, berkabung selama tiga pekan.

<sup>3</sup> Aku tidak makan makanan yang lezat, dan daging serta anggur tidak masuk ke dalam mulutku. Aku tidak meminyaki diriku sampai selama tiga pekan penuh.

<sup>4</sup> Dan pada hari kedua puluh empat pada bulan pertama, ketika aku ada di tepi sungai besar, yakni sungai Tigris,

<sup>5</sup> maka aku melayangkan mataku dan melihat: Dan sungguh seorang berpakaian lenan dan berikat pinggang emas murni dari Ufas.

<sup>6</sup> Tubuhnya seperti permata Tarsis, wajahnya seperti cahaya kilat, matanya

seperti suluh yang menyala-nyala, lengannya dan kakinya seperti kilau logam yang digosok, dan suara perkataannya seperti gaduh orang banyak.

<sup>7</sup> Dan aku, Daniel, sendirian melihat penglihatan itu. Sebab orang-orang yang bersama-sama dengan aku tidak melihat penglihatan itu, tetapi ketakutan yang besar melanda mereka, sehingga mereka melarikan diri untuk bersembunyi.

<sup>8</sup> Maka aku tinggal seorang diri dan melihat penglihatan yang besar itu, tetapi tidak ada lagi kekuatan tersisa padaku. Sebab kekuatanku berubah sama sekali dan aku tetap tidak punya kekuatan.

<sup>9</sup> Namun aku mendengar suara perkataannya. Dan ketika aku mendengar suara ucapannya, maka aku jatuh tertelungkup, pingsan; dan mukaku menghadap ke tanah.

<sup>10</sup> Lihatlah, sebuah tangan menyentuh aku dan menegakkan aku dengan menggoncangkan lutut dan telapak tanganku.

<sup>11</sup> Dan dia berkata kepadaku, "Hai Daniel, orang yang sangat dikasihi,

camkanlah firman yang aku katakan kepadamu, dan berdirilah. Sebab, sekarang aku diutus kepadamu. Dan ketika dia mengatakan perkataan itu kepadaku, aku berdiri dengan gemetar.

<sup>12</sup> Dan dia berkata kepadaku, "Janganlah takut, Daniel! Sebab, sejak hari pertama engkau menetapkan hatimu untuk mengerti dan untuk merendahkan dirimu di hadapan Allahmu {Elohimmu - 430}, perkataanmu telah didengar. Dan aku datang karena perkataanmu itu.

<sup>13</sup> Namun, raja kerajaan Persia sedang berdiri menentang aku dua puluh satu hari lamanya; tetapi lihatlah Mikhael, salah seorang dari pemimpin terkemuka, datang menolong aku. Dan aku tetap di sana bersama dengan raja-raja Persia.

<sup>14</sup> Sekarang aku datang untuk membuat engkau mengerti apa yang akan terjadi pada bangsamu pada hari-hari yang terakhir. Sebab, penglihatan ini masih mengenai hari-hari itu."

<sup>15</sup> Dan sesudah dia mengatakan hal ini kepadaku, aku menundukkan mukaku ke tanah dan aku menjadi kelu.



<sup>16</sup> Dan tampaklah, yang seperti rupa anak-anak manusia itu sedang menyentuh bibirku. Lalu, aku membuka mulutku dan berbicara serta berkata kepada yang berdiri di depanku, "Ya Tuhan, karena penglihatan itu, tiba-tiba rasa sakit menimpa aku dan aku tidak mempunyai kekuatan yang tersisa.

<sup>17</sup> Dan bagaimana hamba tuanku ini dapat berbicara dengan tuanku ini? Sebab bagiku, mulai sekarang tidak ada lagi kekuatan yang tersisa di dalamku, ya, tidak ada napas yang tersisa padaku."

<sup>18</sup> Dan lagi, seorang dalam rupa seperti manusia menyentuh aku dan membuat aku kuat.

<sup>19</sup> Dan dia berkata, "Hai orang yang sangat dikasihi, janganlah takut. Damai sejahtera bagimu. Jadilah kuat! Ya, jadilah kuat!" Dan ketika dia telah berkata kepadaku, aku menjadi kuat. Dan aku berkata, "Berbicaralah tuanku, karena engkau telah membuat aku kuat."

<sup>20</sup> Lalu ia berkata, "Apakah engkau mengetahui mengapa aku datang kepadamu? Dan sekarang aku akan

kembali untuk berperang dengan pemimpin Persia. Dan ketika aku keluar, maka lihatlah, pemimpin Yunani akan datang.

<sup>21</sup> Namun demikian aku akan memberitahukan kepadamu apa yang tertulis dalam kitab Kebenaran. Dan tidak seorang pun membuat dirinya kuat berada di pihakku dalam semuanya ini, kecuali Mikhael pemimpinmu.

**11** <sup>1</sup> Dan aku, pada tahun pertama zaman Darius orang Media itu, aku berdiri sebagai pendukung dan benteng baginya.

<sup>2</sup> Sekarang aku akan memberitahukan kepadamu kebenaran: Lihatlah, tiga raja lagi masih akan muncul di Persia. Dan yang keempat akan jauh lebih kaya daripada mereka semua; dan sesuai dengan kekuatannya karena kekayaannya, dia akan menghasut mereka semua untuk melawan kerajaan Yunani.

<sup>3</sup> Dan seorang raja yang perkasa akan muncul dan akan memerintah dengan otoritas yang besar dan berbuat sekehendaknya.

<sup>4</sup> Tetapi, ketika dia muncul, kerajaannya akan terpecah dan terbagi-bagi menurut keempat mata angin langit, dan bukan kepada keturunannya, atau berdasar kekuasaan yang atasnya dia memerintah. Sebab kerajaannya akan diruntuhkan dan diberikan kepada orang-orang lain bukan orang-orang ini.

<sup>5</sup> Dan raja negeri selatan akan menjadi kuat. Dan salah seorang pembesarnya, akan menguasainya dan dia akan memerintah; kekuasaannya akan menjadi suatu kekuasaan yang besar.

<sup>6</sup> Dan pada akhir dari tahun-tahun itu, mereka akan bersatu dan putri raja selatan akan datang kepada raja utara untuk mengadakan perimbangan. Tetapi putri itu tidak akan memegang kekuasaan. Dan raja itu tidak akan bertahan, juga kekuasaannya. Putri itu akan diserahkan bersama orang-orang yang mengantarnya, keturunannya, dan pendukungnya pada masa itu.

<sup>7</sup> Tetapi tunas-tunas dari akar-akarnya akan bangkit di tempat raja itu, dan dia akan datang kepada pasukan dan akan masuk ke dalam benteng raja negeri utara. Dan dia akan bertindak

melawan mereka dan akan menunjukkan kekuatan.

<sup>8</sup> Dan dia juga akan membawa dewa-dewa {ilah-ilah - 430} mereka, dan patung-patung tuangan mereka, beserta perkakas harta milik mereka, perak dan emas, ke dalam pembuangan ke Mesir. Dan selama bertahun-tahun dia akan berhenti melawan raja negeri utara.

<sup>9</sup> Dan raja dari selatan akan memasuki kerajaannya dan kembali ke negerinya sendiri.

<sup>10</sup> Tetapi, putra-putranya akan terhasut dan akan menghimpun bala tentara yang besar. Dan salah seorang dari mereka pasti akan datang dan membanjiri dan menembusnya. Dan dia akan kembali ke dalam bentengnya dan tetap terhasut.

<sup>11</sup> Dan raja selatan akan menjadi geram, dan akan keluar dan berperang melawannya, yakni raja utara. Tetapi dia akan membangkitkan kekacauan yang besar dan kekacauan itu akan diserahkan ke dalam tangannya.

<sup>12</sup> Ketika kekacauan itu terangkat, hatinya benar-benar bermegah, kemudian dia menjatuhkan berlaksa-

laksa orang, tetapi dia tidak akan berkuasa.

<sup>13</sup> Kemudian raja utara akan kembali dan akan membangkitkan kekacauan yang lebih besar daripada yang terdahulu; dan pada akhir masa-masa tahun-tahun itu, ia benar-benar akan datang dengan pasukan yang besar dan dengan peralatan yang banyak.

<sup>14</sup> Pada masa itu banyak orang akan bangkit melawan raja selatan. Dan anak-anak orang yang bengis dari bangsamu akan bangkit untuk menggenapi penglihatan itu, tetapi mereka akan tersandung.

<sup>15</sup> Dan raja utara itu akan datang dan mendirikan kubu pengepungan dan merebut kota yang berbenteng. Namun kekuatan selatan tidak akan bertahan, dan pasukan pilihannya pun tidak akan memiliki kekuatan untuk bertahan.

<sup>16</sup> Namun, dia yang datang melawannya akan berbuat sekehendak hatinya, dan tidak ada seorang pun akan bertahan menghadapinya. Dan dia akan menduduki tanah yang mulia, dan kehancuran total ada dalam tangannya.

<sup>17</sup> Dan dia akan menetapkan dirinya untuk masuk dengan kekuasaan di seluruh kerajaannya dan akan menegakkan orang-orang bersamanya; demikianlah dia akan bertindak. Dan dia akan menyerahkan anak gadis dari wanita-wanita itu kepadanya untuk menghancurkannya. Tetapi anak gadis itu tidak akan bertahan, dan tidak berpihak padanya.

<sup>18</sup> Dan dia akan memalingkan mukanya ke pesisir dan akan merebut banyak. Namun seorang pembesar akan menghentikan celaannya terhadap dia, tetapi celaan itu akan kembali kepadanya.

<sup>19</sup> Kemudian dia akan memalingkan mukanya ke benteng-benteng di negerinya sendiri, tetapi dia akan tersandung dan jatuh dan tidak akan ditemukan.

<sup>20</sup> Dan orang yang mengutus penindas akan muncul menggantikannya untuk kejayaan kerajaan itu. Namun dalam beberapa hari dia akan dibinasakan, tetapi bukan karena kemarahan dan bukan karena peperangan.

<sup>21</sup> Dan seorang yang dipandang rendah akan muncul menggantikannya dan mereka tidak akan menyerahkan kepadanya kehormatan raja; tetapi dia akan masuk secara diam-diam dan merebut kerajaan dengan tipu daya.

<sup>22</sup> Dan kekuatan air bah itu akan dialirkan di hadapannya dan dia akan dihancurkan, dan juga penguasa perjanjian itu.

<sup>23</sup> Dan sesudah mereka sendiri bergabung dengan dia, dia akan melaksanakan penipuan. Dan dia akan meningkat dan menjadi kuat di antara beberapa bangsa.

<sup>24</sup> Dia akan masuk dengan aman, bahkan ke dalam daerah-daerah yang kaya dari negeri itu. Dan dia akan melakukan apa yang belum pernah bapak ataupun leluhurnya lakukan. Dia akan merampas dan menjarah, serta menghamburkan harta benda di antara mereka. Dia akan merencanakan suatu komplotan melawan benteng-benteng, tetapi hanya untuk sementara waktu.

<sup>25</sup> Ia akan membangkitkan kekuatannya dan hatinya melawan raja selatan dengan pasukan yang besar. Dan raja

selatan akan memuaskan diri dalam peperangan dengan pasukan yang besar bahkan hingga sangat besar. Namun, dia tidak akan bertahan karena orang akan merencanakan persekongkolan melawan dia.

<sup>26</sup> Ya, mereka yang makan dari santapannya akan menghancurkannya, dan pasukannya akan membanjirinya. Banyak orang akan tewas terbunuh.

<sup>27</sup> Dan kedua hati raja-raja ini bermaksud jahat, dan mereka akan membicarakan kebohongan pada satu meja. Namun hal itu tidak akan berhasil baik, karena akhir zaman datang pada waktu yang ditetapkan.

<sup>28</sup> Dia akan kembali ke negerinya dengan kekayaan yang besar. Dan hatinya akan menentang perjanjian kudus. Ia akan bertindak dan akan kembali ke negerinya.

<sup>29</sup> Pada waktu yang ditetapkan, dia akan kembali dan datang melawan negeri selatan, tetapi hal itu tidak akan seperti yang terdahulu atau yang terakhir.

<sup>30</sup> Sebab kapal-kapal orang Kitim akan datang melawannya. Kemudian dia akan berdukacita lalu berbalik dan menjadi



geram terhadap perjanjian kudus. Setelah itu, ia akan bertindak dan akan kembali dan memahami mereka yang meninggalkan perjanjian kudus.

<sup>31</sup> Kekuatan akan muncul dari padanya, dan mereka akan menajiskan tempat kudus, benteng itu, dan akan menghapuskan kurban terus-menerus yang telah ditetapkan. Mereka akan menegakkan kekejian yang membinasakan.

<sup>32</sup> Dan Dia akan menjerumuskan orang-orang fasik yang menentang perjanjian itu dengan rayuan-rayuan. Tetapi umat yang mengenal Allahnya {Elohimnya - 430} akan menjadi kuat dan akan bertindak.

<sup>33</sup> Dan orang-orang yang bijaksana di antara umat itu akan mengajar banyak orang. Namun mereka akan tersandung oleh pedang dan nyala api, oleh pengasingan dan perampasan, beberapa waktu lamanya.

<sup>34</sup> Dan apabila mereka tersandung, mereka akan ditolong dengan sedikit bantuan. Tetapi banyak orang dengan pura-pura akan bergabung bersama mereka.

<sup>35</sup> Dan sebagian dari orang-orang yang bijaksana itu akan tersandung, untuk menyaring, membersihkan dan memurnikan mereka sampai pada akhir zaman. Sebab akhir zaman itu masih belum mencapai waktu yang telah ditetapkan.

<sup>36</sup> Dan raja itu akan berbuat sekehendaknya dan akan memuliakan dan membesar-besarkan dirinya di atas setiap allah {ilah - 410}, bahkan berbicara tentang hal-hal yang menakjubkan menentang Allah {Elohim - 410} segala allah {ilah - 410} dan akan beruntung sampai murka itu digenapi. Sebab apa yang telah ditetapkan akan terjadi.

<sup>37</sup> Dia tidak akan mengindahkan para allah {Elohim - 430} leluhurnya, dan bahkan tidak berhasrat kepada wanita-wanita, atau mengasihi allah {ilah - 433} mana pun. Sebab ia akan membesar-besarkan dirinya di atas semuanya itu.

<sup>38</sup> Tetapi sebagai gantinya, dia akan menghormati dewa {ilah - 433} pelindung, dan menghormati dewa {ilah - 433} yang leluhurnya tidak

mengenalnya, dengan emas dan perak, batu permata dan barang-barang yang diinginkan.

<sup>39</sup> Maka dia akan bertindak dalam kubu-kubu pertahanan bersama dewa {ilah - 433} lain, yang akan dia akui. Dia akan meningkatkan kemuliaan. Dia akan menyebabkan mereka berkuasa atas banyak orang dan akan membagikan tanah sebagai upah.

<sup>40</sup> Pada akhir zaman, raja selatan akan berperang dengannya. Dan raja utara itu akan datang melawannya seperti angin badai, dengan kereta perang, pasukan berkuda dan dengan banyak kapal. Dan dia akan memasuki negeri-negeri, lalu membanjiri dan melintasinya.

<sup>41</sup> Dia akan masuk ke dalam negeri yang mulia dan banyak orang akan tersandung. Tetapi, mereka ini akan terluput dari tangannya, Edom, dan Moab, dan kepala dari kaum Amon.

<sup>42</sup> Dia juga akan mengulurkan tangannya di bumi, dan negeri Mesir tidak akan luput.

<sup>43</sup> Tetapi dia akan menguasai harta benda emas dan perak, dan atas segala barang berharga dari negeri Mesir. Dan

orang Libia serta orang Etiopia akan ada di jejaknya.

<sup>44</sup> Namun berita dari timur dan dari utara akan menggelisahkannya. Kemudian dia akan keluar dengan kegeraman yang besar untuk menghancurkan dan membinasakan banyak orang.

<sup>45</sup> Dan dia akan mendirikan kemah-kemah istananya di antara laut dan gunung kudus yang mulia itu. Namun dia akan memasuki sampai pada akhir hidupnya dan tidak ada penolong baginya."

**12**<sup>1</sup> Pada waktu itu akan muncul Mikhael, pemimpin besar yang akan mendampingi anak-anak bangsamu. Dan akan ada suatu masa kesusahan yang besar, seperti yang belum pernah terjadi sejak bangsa-bangsa ada sampai pada waktu itu. Dan pada waktu itu bangsamu akan dibebaskan, yakni semua orang yang akan didapati namanya tertulis dalam kitab itu.

<sup>2</sup> Dan banyak di antara orang-orang itu yang tidur di dalam debu tanah akan bangun, sebagian untuk mendapat hidup

yang kekal, sebagian untuk menjadi malu, dan kejjikan yang kekal.

<sup>3</sup> Dan orang-orang yang bijaksana akan bercahaya bagaikan cahaya cakrawala. Mereka yang menuntun banyak orang kepada kebenaran seperti bintang-bintang selama-lamanya.

<sup>4</sup> Tetapi engkau, hai Daniel, sembunyikanlah segala firman itu dan meteraikanlah kitab itu sampai pada akhir zaman. Banyak orang akan berlari kian kemari dan pengetahuan akan bertambah."

<sup>5</sup> Kemudian aku, Daniel, melihat dan tampaklah dua orang lain yang berdiri, seorang di tepi sungai sebelah sini dan yang lain di tepi sungai yang sebelah sana.

<sup>6</sup> Dan seorang berkata kepada yang mengenakan lenan, yang ada di atas air sungai itu, "Sampai kapan akhir dari hal-hal yang ajaib ini?"

<sup>7</sup> Dan aku mendengar orang yang berpakaian lenan yang ada di atas air sungai itu, ketika dia mengangkat tangan kanannya dan tangan kirinya ke surga, dan bersumpah demi Nama Dia yang hidup selamanya, bahwa akan

ada satu masa, dua masa dan setengah masa, dan ketika berakhir perpecahan kekuatan umat yang kudus, maka berakhirlah semuanya itu!"

<sup>8</sup> Dan aku mendengar, tetapi aku tidak memahaminya. Kemudian aku berkata, "Ya Tuhanku, apakah akhir dari segala hal ini?"

<sup>9</sup> Dan Dia berkata, "Pergilah, Daniel! Sebab firman ini akan tertutup dan termeterai sampai akhir zaman.

<sup>10</sup> Banyak orang akan dibersihkan dan disucikan dan dimurnikan. Namun, orang-orang jahat akan berbuat jahat. Dan tidak seorang pun dari orang jahat itu akan memahaminya, tetapi orang yang bijaksana akan memahaminya.

<sup>11</sup> Dan dari waktu kurban terus-menerus dihapuskan dan kekejian yang membinasakan itu ditetapkan, ada seribu dua ratus sembilan puluh hari.

<sup>12</sup> Diberkatilah orang yang menanti-nanti dan mencapai seribu tiga ratus tiga puluh lima hari.

<sup>13</sup> Namun engkau, pergilah sampai tiba akhir zaman; karena engkau akan beristirahat dan bangkit untuk mendapat bagianmu pada akhir zaman."